

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah memasuki era globalisasi yang menuntut persaingan yang sangat ketat setiap individu dari berbagai negara di dunia. Dimana faktor-faktor yang dominan di dalamnya adalah ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, hasrat akan kemerdekaan dan kehausan akan kekuasaan. Untuk ikut dapat bersaing di dalamnya, diperlukan generasi penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan seluas-luasnya sehingga diharapkan dapat menjadi bibit unggul penerus bangsa yang pintar, tangguh dan memiliki kepribadian yang mantap.

Salah satu sumber ilmu pengetahuan adalah perpustakaan. Dimana perpustakaan memiliki koleksi pustaka yang merupakan sumber informasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebudayaan sebagai modal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional.

Seiring dengan kemajuan zaman tentunya menuntut perpustakaan lebih representatif lagi dalam pengadaan koleksi. Perpustakaan dituntut untuk melengkapi koleksi yang dapat mengimbangi laju perkembangan informasi dan teknologi. Selain itu perpustakaan juga harus mampu mengikuti keinginan masyarakat dari berbagai kalangan dalam hal pelayanannya .

Perpustakaan Umum Kota Semarang yang ada saat ini belum representatif terhadap kemajuan zaman. Hal ini disebabkan banyak hal diandarnya adalah keterbatasan luas bangunan, karena perpustakaan yang ada saat ini bergabung dengan gedung Pemerintah Kota. Sehingga menyebabkan pelayanan Perpustakaan ini terhadap warga Semarang pun menjadi terbatas.

Semarang merupakan sebuah kota yang memiliki beragam potensi, salah satunya adalah potensi untuk menjadi daerah pusat pendidikan dan pelayanan sosial. Tampak dari banyaknya fasilitas dan sarana pendidikan di kota Semarang. Perkembangan ini dinilai cukup strategis untuk

mengembangkan sebuah fasilitas pelayanan sosial dan pendidikan di kota Semarang terutama bagi para mahasiswa dan pelajar. Untuk itu dibutuhkan suatu perpustakaan yang lebih representatif terhadap kemajuan zaman serta mengikuti perkembangan masyarakat. Yaitu perpustakaan yang berbasis teknologi informasi serta memberikan variasi pada ruang baca untuk memenuhi selera berbagai macam masyarakat dalam menikmati bahan pustaka.

Dari uraian di atas, maka perlu adanya relokasi dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kota Semarang, agar representatif terhadap Kebutuhan zaman yang semakin berkembang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

- a. Mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan sebuah Perpustakaan Umum Kota Semarang yang sesuai dengan fungsinya.
- b. Menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan dalam bidang arsitektur, terutama perancangan arsitektur.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan naskah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Relokasi dan Pengembangan Perpustakaan Umum Kota Semarang.

1.3 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada aspek – aspek perencanaan dan perancangan asitektur untuk Perpustakaan Umum Kota Semarang. Hal – hal di luar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatar-belakangi, menentukan atau mendasari faktor – faktor perancangan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

1.4 Metode Penyusunan dan Pembahasan

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menyajikan data primer dan sekunder, kemudian dianalisa dan dirumuskan berdasarkan teori atau standard untuk memperoleh suatu hasil yang berupa konsep dan program dasar perancangan Perpustakaan.

Langkah – langkah dalam mengumpulkan data, antara lain :

- Studi literatur untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data dan peta dari kantor pemerintah terkait, teori konsep, standar perencanaan perpustakaan maupun studi komparasi.
- Survey / obervasi lapangan ke Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah dan perpustakaan umum Kota Semarang serta instansi-instansi lain yang relevan dan berpotensi mendukung judul.
- Wawancara dengan pihak / orang yang dianggap berkompetan dengan aspek-aspek yang terkait dalam perancangan perpustakaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Usulan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan LP3A.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Studi Banding

Kutipan pustaka mengenai pembagian Pengertian, Fungsi, Jenis, kegiatan pokok, & koleksi Perpustakaan dan Studi Banding dari beberapa bangunan perpusakaan.Untuk kemudian kutipan akan dikaji untuk memberi kesimpulan, batasan an anggapan.

BAB III Tinjauan Perpustakaan Umum Kota Semarang

Uraian umum mengenai kondisi umum kawasan kota Semarang, meliputi faktor – faktor pendukung tinjauan fisik dan non – fisik,

potensi dan tinjauan mengenai Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Umum Kota Semarang.

BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan

BAB V Pendekatan Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur

Berisi tentang aspek fungsional (pelaku, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan program ruang), aspek kontekstual, aspek pencitraan (penekanan desain), aspek teknis, dan aspek kinerja.

BAB VI Konsep Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur

Berisi tentang program dasar perancangan dan konsep dasar perancangan serta penekanan desain.